



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH TAHUN 2011-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD FIQI PURBA
NIM. 12 220 0006**



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH TAHUN 2011-2014**

SKRIPSI


*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD FIQI PURBA
NIM. 12 220 0006**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



Rini Hayati Lubis, MP

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PADANGSIDIMPUAN

2016

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD FIQI PURBA
NIM : 12 220 0006
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2011-2014**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 Agustus 2016
Yang menyatakan,



Ahmad Fiqi Purba



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
an. **AHMAD FIQI PURBA**
Lamp : 6 (Enam) exemplar

Padangsidimpuan, 18 Juni 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AHMAD FIQI PURBA**, yang berjudul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2011-2014**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD FIQI PURBA
NIM : 12 220 0006
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah 1
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2011-2014**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2003.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2003 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Juni 2016
Saya yang Menyatakan

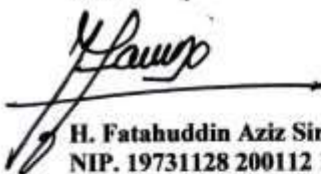


AHMAD FIQI PURBA
NIM. 12 220 0006

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AHMAD FIQI PURBA
Nim : 12 220 0006
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-1
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014

Ketua



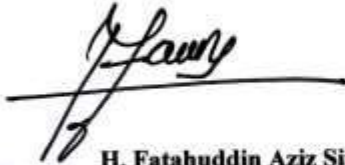
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



Nofinawati, SEI., MA
NIP.19821116 201101 2 003



Rukiah, SE, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Dilaksanakan :

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 22 Juli 2016
Pukul	: 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 73,25 (B)
Predikat	: AMAT BAIK
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 2273
Telp. (0634) Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2011-2014

Nama : AHMAD FIQI PURBA
NIM : 12 220 0006

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 18 Agustus 2016
Dekan



[Signature]
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014”**. sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah SWT, semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat-Nya dari zaman kebodohan kepada zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, dan memberikan penulis kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menghadapi berbagai rintangan baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya. Dan penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Namun dengan petunjuk Allah SWT dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Padangsidempuan Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si dan Wakil Rektor

- Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
 3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, dan Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Ibu Nofinawati, SE.I., M.A, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
 4. Pembimbing I Bapak H. Fatahuddin Azis Siregar M.Ag dan Pembimbing III Ibu Rini Hayati Lubis, MP yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Kepala perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, MA serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
 6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Dahlan Purba dan Ibunda tercinta Roswanti Tanjung yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga kepada Ayunda Nurhidayah Purba AMK, Adinda Sofia Ningsih Purba, yang menjadi motivasi terkuat dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Begitu pula kepada Adinda Romaito Hasibuan yang tanpa henti memberikan doa, pertolongan, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
 7. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya Perbankan Syariah-1 angkatan 2012 IAIN Padangsidimpuan yang selalu memberikan bantuan dalam kegiatan perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.

Rekan-rekan di HMI Komisariat Lafran Pane, Dewan Mahasiswa terutama kepada sahabat saya M. Wandisyah R Hutagalung S.EI dan Abdan Syakura

Sinaga yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidempuan baik dari segi moril dan materil.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 19 April 2016

Penulis



AHMAD FIQI PURBA
NIM. 12 220 0006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa 'Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi 'Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرد	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-- َ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ-- َ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبٌ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' Marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhaf*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحکیم → *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحبالمحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وإن الله لهُو خير أرل أقزى → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

ABSTRAK

Nama : AHMAD FIQI PURBA

NIM : 12 220 0006

Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014.

Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan data statistik BPRS yang dipublikasikan oleh OJK bahwa pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2014 akan tetapi data *Return On Asset* mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini karena terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang terjadi pada BPRS, seharusnya apabila pembiayaan meningkat maka ROA akan meningkat juga karena ROA adalah rasio yang menunjukkan laba sebelum pajak dengan total asset bank, semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* dan ROA atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data berasal dari data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana, dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji t. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS versi 22*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel pembiayaan *Murabahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,161 < 2,014$), dengan *R Square* sebesar 0,028 (2,8 %), yang berarti bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 2,8%, sedangkan sisanya 97,2% (100%-2,8%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : Pembiayaan *Murabahah* dan ROA (*Return on Asset*)

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II Landasan Teori	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Pembiayaan	12
2. Dasar Hukum Pembiayaan.....	13
3. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	13
4. Unsur Pembiayaan	15
5. Pengertian Akad <i>Murabahah</i>	17
6. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Berdasarkan Akad <i>Murabahah</i>	19
7. Syarat dan Rukun Akad <i>Murabahah</i>	20

8. Bentuk-Bentuk Akad <i>Murabahah</i>	22
9. Skema <i>Murabahah</i>	23
10. Rasio <i>Profitabilitas</i>	24
11. Pengertian ROA	25
12. Pengertian BPRS.....	26
13. Pengertian Bank Syariah	29
14. Produk-Produk Bank Syariah.....	30
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III Metodologi Penelitian	44
A. Metode Penelitian.....	44
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
2. Jenis Penelitian.....	44
3. Populasi dan Sampel	44
4. Teknik Pengumpulan Data.....	45
5. Teknik Analisis Data	46
6. Pengujian Asumsi Klasik	47
7. Analisis Regresi Linear Sederhana	48
8. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum BPRS	51
1. Sejarah BPRS	51
2. Tujuan Pendirian BPRS	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	53
2. ROA	55
C. Hasil Analisis Data.....	57

1. Uji Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas dan Linearitas	58
a. Uji Normalitas.....	58
b. Uji Linearitas.....	60
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	61
4. Uji Hipotesis.....	63
a. Koefisien Determinasi (R^2)	63
b. Uji t.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan ROA pada BPRS.....	6
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Pembiayaan <i>Murabahah</i> Januari 2011-2014	54
Tabel 4.2 ROA Januari 2011-2014.....	56
Tabel 4.3 Uji Deskriptif Data	58
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data	60
Tabel 4.5 Uji Linearitas.....	61
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.8 Uji Parsial (t)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	59
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan BPRS di Indonesia.....	3
Grafik 1.2 Perkembangan Total Asset BPRS	4

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Pembiayaan <i>Murabahah</i> Januari 2011-2014	55
Diagram 4.2 ROA Januari 2011-2014.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bank dalam sebuah negara merupakan sebuah kewajiban yang akan menjadi faktor penentu kemajuan ekonomi dari sebuah negara. Berkembangnya bank didalam suatu negara akan menentukan kesejahteraan masyarakat baik dalam sektor riil maupun sektor jasa. Hal ini terlihat dari pemberian pembiayaan yang ditawarkan oleh bank kepada calon nasabah.

Pascakrisis moneter (1997/1998) bank syariah mulai dikenal orang bahkan dikalangan bank konvensional kendati Bank Syariah di Indonesia telah berdiri sejak 1992.

Di dalam Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga pada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.

Bank Syariah di Indonesia terdiri dari tiga jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank

konvensional. Beberapa contoh BUS antarlain yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Contoh dari UUS yaitu BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah. BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagihasil. Contoh BPRS yang ada di Sumatera Utara yaitu PT. BPRS Amanah Bangsa, PT. BPRS Gebu Prima, PT BPRS Puduarta Insani, PT. BPRS Al - Yaqin, PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan, PT. BPRS Oloan Ummah Sidempuan.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti mengenai perkembangan perbankan syariah khususnya BPRS di Indonesia dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari

perkembangan BPRS yang terjadi dari tahun 2005 sampai 2014 seperti grafik dibawah ini:

Grafik 1.1
Perkembangan BPRS



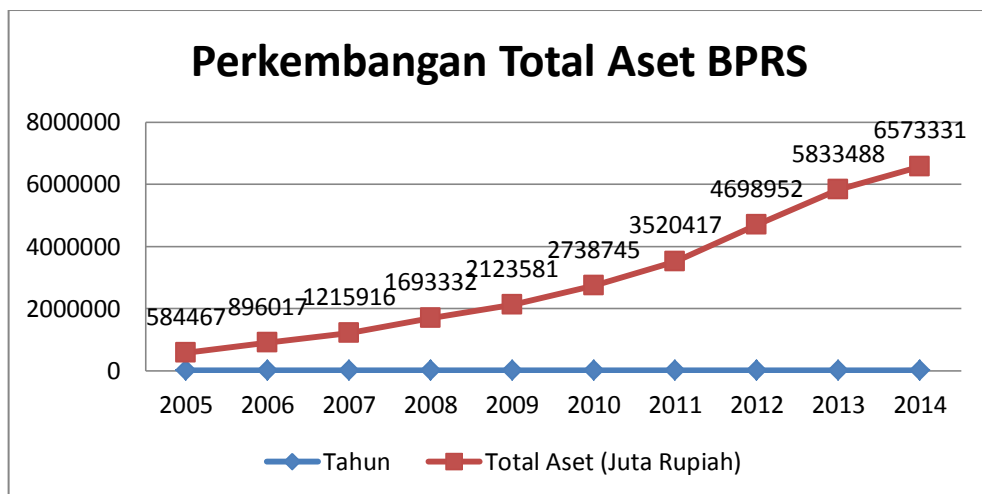
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2005 jumlah kantor BPRS sebanyak 92 kantor. Ditahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi 105 kantor. Hingga tahun 2012 terus mengalami peningkatan yang cukup pesat menjadi 401 kantor. Pada akhir tahun 2014 BPRS masih mengalami peningkatan jumlah kantor yang bertambah menjadi 439 kantor.

Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam hal ini BPRS tentunya akan meningkatkan usaha dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan ini akan menjaga efektivitas bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan. Pembiayaan merupakan usaha utama yang dijalankan bank terutama BPRS untuk mencapai

keuntungan tersebut. Dalam melakukan pembiayaan tentunya BPRS memerlukan dana awal sebagai modal untuk memberikan pembiayaan. Asset yang dimiliki bank merupakan salah satu modal utama untuk menjalankan pembiayaan tersebut. Semakin tinggi asset yang dimiliki bank maka semakin tinggi tingkat pembiayaan yang mampu diberikan pihak bank kepada calon nasabah. Berikut ini grafik perkembangan total aset BPRS dari tahun 2005 hingga 2014:

Grafik 1.2
Perkembangan Total Asset BPRS



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa total aset BPRS mengalami peningkatan pada tahun 2005-2014 yaitu pada tahun 2005 berjumlah Rp 584.467.000.000, pada akhir tahun 2014 meningkat menjadi sebesar Rp.6.573.331.000.000.

Tujuan akhir dari suatu lembaga keuangan adalah keuntungan dan memakmurkan pemiliknya. Dari dua tujuan utama perusahaan tersebut maka manajemen dapat diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal

serta melakukan pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Bank syariah merupakan badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas, salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan atas aktivitas yang dilakukannya. Investasi atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan keuntungan.¹

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return on Assets*). Masing-masing produk perbankan syariah tentunya akan memberikan keuntungan bagi bank, tak terkecuali produk pembiayaan *mudarahah*, *musyârahah*, *murabahah* yang merupakan 3 jenis pembiayaan mayoritas di terapkan di perbankan syariah dan juga di BPRS Indonesia. Keuntungan ini bisa dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Assets*).²

BPRS dalam mencapai tujuannya tentunya melakukan usaha dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah. Semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan BPRS, maka semakin tinggi pula peluang BPRS

¹LukmanDendawijaya, *MenejemenPerbankan*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 113.

²Reinissa R.D.P,PengaruhPembiayaan*mudarahah*,*Musyârahah*, dan*murabahah*TerhadapProfitabilitas Bank SyariahMandiri, Tbk, dalam Jurnal Ilmiah(*Jl*), 7,Mei, 2015, hlm. 2.

untuk mencapai keuntungan. Beberapa contoh akad pembiayaan yang ditemukan dalam bank syariah dalam hal ini BPRS antara lain Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Istishna*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Ijarah*, dan Pembiayaan Kerjasama Usaha. Pembiayaan dengan akad *Murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak dilakukan di BPRS sehingga dapat dikatakan akad ini memiliki peran yang sangat kuat dalam aktivitas pembiayaan BPRS sehingga memperoleh profitabilitas. Salah satu penentu profitabilitas atau keuntungan bank dapat dilihat melalui rasio *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula keberadaan bank dalam menjalankan aktivitas nya, dan sebaliknya.

Berikut ini data Pembiayaan *Murabahah* dan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2011-2014.

Tabel 1.1
Pembiayaan *Murabahah* dan
***Return On Asset* Pada Bank BPRS**

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Juta)	ROA (%)
2011	2.154.494	2,67
2012	2.854.646	2,64
2013	3.546.361	2,79
2014	3.965.543	2,26

Sumber: Statistik Perbankan Syariah tahun 2011-2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan pembiayaan pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2011 jumlah pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp. 2.154.494.000.000 dan keuntungan yang diperoleh pada periode yang sama sebesar 2,67%. Pada tahun 2012 pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatann menjadi Rp. 2.854.646.000.000, namun peningkatan ini tidak diikuti oleh ROA yang mengalami penurunan menjadi 2,64%. Sementara itu,

pada tahun 2013, pembiayaan *Murabahah* tetap mengalami peningkatan mencapai Rp. 3.546.361.000.000 dan diikuti oleh ROA yang menunjukkan persentase sebesar 2,79%. Pada tahun 2014 pembiayaan *Murabahah* masih mengalami peningkatan yang mencapai Rp. 3.965.543.000.000 yang tidak diikuti oleh ROA yang mengalami penurunan menjadi 2,26 %.

Berdasarkan data yang diperoleh diatas maka peneliti menemukan masalah yang terjadi pada tahun 2011 hingga 2014 dimana terdapat ketidaksesuaian teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi pada aktivitas keuangan BPRS yang ditunjukkan dengan kenaikan pembiayaan *Murabahah* yang terus terjadi dari tahun 2011 sampai 2014 namun tidak diikuti oleh ROA yang tidak stabil pada periode yang sama. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Pengaruh Aset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap *Return on Asset*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*variable dependent*). Variabel bebas terdiri dari Pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan variabel terikat terdiri dari ROA. Dalam penelitian ini akan membahas pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA pada BPRS.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X_1)	Suatu jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (<i>margin</i>) yang diinginkan.	1. Tingkat bagi hasil 2. Dana Pihak Ketiga 3. Objek jual beli	Rasio

<i>Return On Asset</i> (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total aset bank 2. Tingkat pembiayaan 3. Dana Pihak Ketiga 4. Pembiayaan bermasalah 	Rasio
----------------------------	--	---	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

G. Kegunaan Penelitia

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis tentang bagaimana pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Kajian Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.

4. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini antara lain:

Bab I pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang di dalamnya berisikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang di dalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pembiayaan

1) Pengertian Pembiayaan

Pada dasarnya fungsi utama Bank Syariah tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali atau lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Dalam praktiknya bank syariah menyalurkan dana yang diperolehnya dalam bentuk pemberian pembiayaan, baik itu pembiayaan modal usaha maupun untuk konsumsi.

Adapun pengertian pembiayaan menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 106.

Menurut M. Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari teori ke praktek. Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit* unit.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2) Dasar Hukum Pembiayaan

Islam melarang setiap pembungaan uang, tetapi hal ini tidak berarti bahwa Islam melarang perkreditan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an. Firman Allah SWT. Dalam kitab suci al-Qur'an:

يَوْمَ أَجْرُو لَهُمْ دَرَاهِمُهُمْ فَيُضْعَفُ لَهُمْ حَسَنًا قَرْضًا بِاللَّهِ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَنٍ .
﴿١١﴾

Artinya: "Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak." (QS. Al-Hadid: 11).²

Dari firman diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan boleh saja dilakukan dalam islam, dan barang siapa orang-orang yang memberikan pembiayaan kepada orang yang

²Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Jumanatul 'Ali, 2004), hal. 538.

membutuhkan pembiayaan selagi pembiayaan itu dipergunakan untuk tidak melanggar ketentuan Allah SWT, maka orang yang memberikan pembiayaan tersebut diberikan kemuliaan oleh Allah SWT.

3) Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.³ Sedangkan fungsi dari pembiayaan adalah:

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatnya usahanya secara princi pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu memperlancarkan lalu lintas pertukaran barang.

³Ismail, *Op. Cit*, hlm. 107.

b. Pembiayaan dapat mempertemukan pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan suatu cara untuk mengatasi, antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana.

c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga

Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan meningkatkan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.⁴

4) Unsur Pembiayaan

Pemberian pembiayaan didasarkan atas kepercayaan antara dua atau lebih pihak. Menurut Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal unsur-unsur dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dua pihak yaitu pemberi pembiayaan (*ṣāhibul maal*) dan penerima pembiayaan (*muḍarib*).
- b. Adanya kepercayaan *ṣāhibul maal* kepada *muḍarib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *muḍarib*.
- c. Adanya persetujuan berupa kesepakatan pihak *ṣāhibul maal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *muḍarib* kepada *ṣāhibul maal*.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *ṣāhibul maal* kepada *muḍarib*.

⁴*Ibid.*, hlm. 110.

- e. Adanya unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan.
- f. Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik dari pihak *ṣāhibul maal* maupun di pihak *muḍarib*.⁵

Menurut Kasmir adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu keyakinan bagi sipemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

b. Kesepakatan, ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

d. Resiko, akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit.

e. Balas jasa, bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit.⁶

⁵ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 5.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pembiayaan didasarkan atas kepercayaan antara kedua belah pihak atau lebih pihak, adanya kesepakatan yang tertuang dalam suatu perjanjian kemudian barang diterima dan pengembalian dengan jangka waktu yang sudah disepakati antara kedua belah pihak. Adanya unsur resiko baik dari dari pihak *ṣāhibul maal* maupun di pihak *muḍarib* dan balas jasa bagi bank berupa keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan.

b. Akad *Murabahah*

1) Pengertian Akad *Murabahah*

Murabahah disebut juga *ba' bitsmanil ajil*. Kata *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan). Sehingga *murabahah* berarti saling menguntungkan⁷. Jadi dapat disimpulkan pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Menurut Syafi'i Antonio *murabahah* adalah “ Akad jual beli barang pada harga asal dengan keuntungan yang disepakati”⁸. Sedangkan menurut Adiwarmanto A. Karim *murabahah* adalah “Akad jual beli barang

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103-105.

⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 136.

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 101.

dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli”.⁹

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 102 paragraf 5 *Murabahah* adalah “ Akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli”. Misalnya, seorang penjual mobil membeli mobil dengan harga Rp. 35.000.000,- kemudian beliau ingin mengambil keuntungan sebesar Rp. 5.000.000,- maka sipenjual menjual mobilnya kepada sipembeli sebesar Rp. 40.000.000,-.

Defenisi ini menunjukkan bahwa transaksi *murabahah* tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (cicilan), melainkan dapat dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari (PSAK 102 paragraf 8).¹⁰

Dalam penyaluran pembiayaan berdasarkan akad *Murabahah*, Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya

⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 113.

¹⁰Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 180.

kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Pembiayaan *murabahah* syah dalam Islam, seperti disebutkan dalam al-Qur'an : Q.S al-Baqarah : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.¹¹

2) Syarat dan Rukun Akad *Murabahah*

Menurut Hendi Suhendi, rukun dan syarat merupakan kedua hal terpenting di dalam bertransaksi secara syah, kemudian

¹¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: Jumanatul 'Ali, 2004), hlm. 47.

adanya kerelaan antara kedua pihak penjual maupun pembeli,¹² adapun syarat dan rukun yang dimaksud adalah seperti dibawah ini:

a. Syarat *Murabahah*

Syarat jual beli adalah sesuai dengan rukun jual beli yaitu:

a) Syarat orang yang berakal

1. Berakal. Jual beli yang dilakukan anak kecil dan orang gila hukumnya tidak sah. Menurut jumhur ulama bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal.

2. Yang melakukan akad jual beli adalah orang yang berbeda.

b) Syarat yang berkaitan dengan ijab Kabul

1. Orang yang mengucapkannya telah baligh dan berakal,

2. Kabul sesuai dengan ijab

3. Ijab dan Kabul dilakukan dalam satu majelis.

c) Syarat yang diperjual belikan

1. Barang itu ada atau tidak ada ditempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu.

2. Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia

¹²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 70.

3. Milik seseorang, barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjual belikan.
4. Boleh diserahkan saat akad berlangsung dan pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.¹³

b. Rukun *Murabahah*

1. Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang.
2. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga).
3. *Shigah*, yaitu Ijab dan Qabul.¹⁴

3) Bentuk-bentuk Akad *Murabahah*

Jenis akad *murabahah* pada prakteknya cukup banyak beredar dikalangan masyarakat, namun secara garis besar jenisnya dibagi menjadi dua bagian seperti dibawah ini:

a. *Murabahah* Sederhana

Murabahah sederhana adalah bentuk akad *murabahah* ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga sesuai harga perolehan ditambah *margin* keuntungan yang diinginkan. Jual beli *murabahah* sederhana ini, hanya untuk barang yang telah dikuasai atau dimiliki pada saat negosiasi dan

60. ¹³Osmad Muthaheer, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

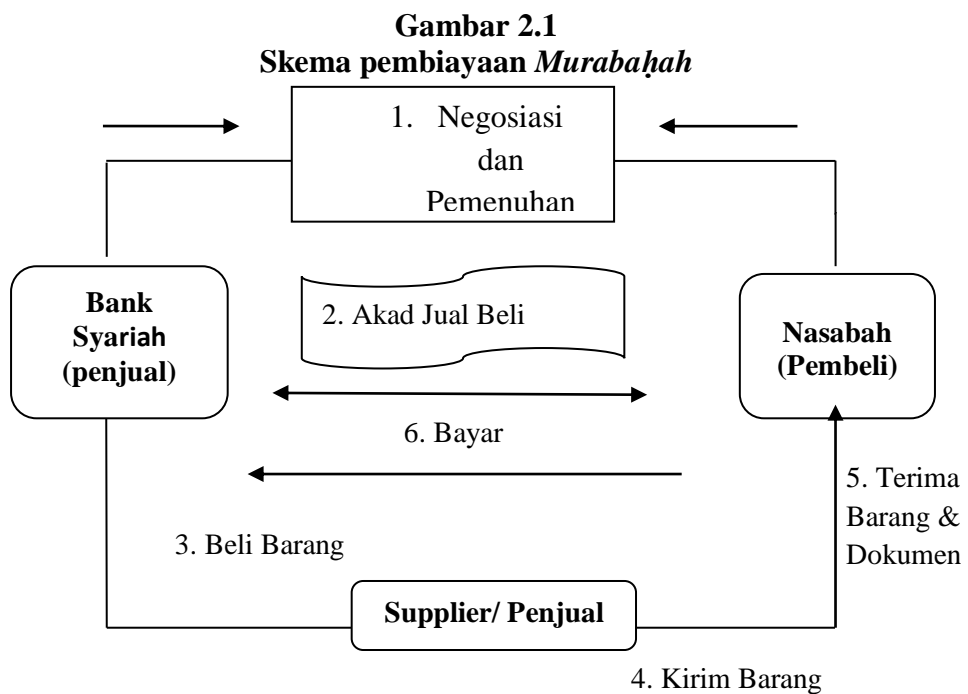
¹⁴Ascarya, *Op., Cit*, hlm. 82.

berkontrak. Jika barang yang diperjual belikan belum dikuasai oleh sipenjual maka ia dinamakan *murabahah* kepada pemesan.

b. *Murabahah* Kepada Pemesan

Bentuk *murabahah* ini melibatkan tiga pihak, yaitu pemesan, pembeli dan penjual. Bentuk *murabahah* ini juga melibatkan pembeli sebagai perantara karena keahliannya atau karena kebutuhan pemesan akan pembiayaan.¹⁵

4) Skema *Murabahah*



Keterangan:

- a. Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual.

¹⁵Ascarya, *Ibid.*, hlm. 89-90.

- b. Atas akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier* atau penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
- c. Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang akan menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.
- d. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- e. Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
- f. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran¹⁶.

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga akan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mengelola asset, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan

¹⁶ Ismail, *Op, Cit.*, hlm. 139-140.

penjualan dan pendapatan investasi.¹⁷ Kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dapat di lihat dengan menggunakan ROA.

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹⁸ Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.¹⁹ Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dirumuskan dengan:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{20}$$

Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini, sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang.²¹

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 196

¹⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

²⁰ Veithzal Rivai, *Bank and Financial institution Managemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 720.

²¹ Herry sutanto dan khaeral umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370-371.

Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.(Q.S. Al-Ahqaf: 19).²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah Swt akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang diberikan Allah dan segala sesuatu apaun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah swt.

b. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi ROA

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah:

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) juga bisa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva

²²Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 504.

yang beresiko. Sehingga dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat dan dengan modal yang besar maka kesempatan bank untuk memperoleh laba perusahaan juga semakin besar. Karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat luas dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi CAR , maka semakin tinggi pula ROA.

2) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

3) *Non Performing Finance* (NPF)

Non Performing Finance (NPF) merefleksikan besarnya resiko pembiayaan yang dihadapi bank, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mengalami NPF yang tinggi, hal itu menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengolahan pembiayaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin besar NPF akan menyebabkan menurunnya ROA, berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu

mengatasi risiko kredit semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika NPF turun, maka ROA akan meningkat sehingga kinerja bank dapat dikatakan semakin baik.

4) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya ini menunjukkan tingkat likuiditas bank. Sehingga semakin tinggi angka FDR bank, berarti bisa dikatakan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.²³

5) *Pembiayaan Musyarakah*

Musyarakah merupakan perjanjian usaha antara dua pihak atau lebih, dimana semua pihak sama-sama memberikan modal untuk membiayai usaha. Dengan kata lain pembiayaan *musyarakah* merupakan perjanjian kerjasama antara dua belah pihak atau lebih pemilik modal untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan persetujuan

²³Dhian Dayinta Pratiwi, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah, Periode 2005-2010 (Skripsi, 2012), hlm. 44-48.

menurut porsi masing-masing. Keuntungan usaha secara *musyarakah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Penelitian Aditya Refinaldi hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank.

Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* yang merupakan pembiayaan penyertaan modal, maka semakin tinggi profitabilitas bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan ROA.²⁴

6) Pembiayaan *Murabahah*

Muharabah disebut juga *ba'I bistmanil ajil*. Kata *Muharabah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) sehingga *muharabah* berarti saling menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian saya sendiri bahwa pembiayaan *muharabah* tidak memiliki yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat melalui t hitung yang diperoleh sebesar -1,161 sementara t tabel sebesar 2,01290 artinya t hitung < t tabel.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai R square yang diperoleh dari hasil uji SPSS yaitu 0,028. Hal ini berarti 2,8 % yang berarti variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu pembiayaan *muharabah*. Sedangkan sisanya 97,2%.

²⁴ Akfina Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pda PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm 47.

3. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

a. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS adalah:²⁵

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudârabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudârabah* atau *musyârahah*.
 - b. Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*.
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*.

²⁵Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2013), hlm 14.

- d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.
 - e. Pengambilan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- 3) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudârabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - 4) Memindahkan uang, baik itu kepentingansendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.
 - 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan BI.

Dalam menjalankan kegiatannya, terdapat beberapa larangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS. Larangan tersebut adalah:²⁶

- 1) Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah,
- 2) Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.

²⁶Bank Indonesia, *Ibid.*, Hlm 16.

- 3) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin BI.
- 4) Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.
- 5) Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang dibentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas BPR.

Melakukan usaha lain diluar kegiatan usaha BPRS sebagaimana dimaksud ketentuan diatas.

b. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BPRS di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari bank pembiayaan rakyat pada umumnya. BPR yang status hukumnya disahkan melalui paket kebijakan keuangan moneter dan perbankan, tanggal 27 Oktober 1998 pada hakikatnya merupakan model baru dari Lumbung Desa dan Bank Desa yang ada sejak 1980-an.

Lumbung Desa merupakan sistem perkreditan rakyat pada tahun 1980-an yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat tani di pedesaan, pada masa itu peredaran uang belum banyak menjangkau masyarakat desa sehingga pinjaman dalam bentuk padi lebih menguntungkan daripada pinjaman dalam bentuk uang. Selain itu juga pinjaman dalam bentuk padi tidak mengganggu kestabilan harga padi yang menjadi penghasilan utama dari masyarakat di pedesaan.

Karena adanya perubahan struktur ekonomi, sosial dan administrasi masyarakat desa sudah mengalami perubahan sebagai

akibat dari proses pembangunan, maka keberadaan BPRS tidak lagi sama dengan lumbung desa padamasa 1980-an. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang merubah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan Nampak lebih jelas dan tegas mengenai status perbankan syariah. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 13 huruf C yang berbunyi menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Seiring dengan bergulirnya system ekonomi Islam sebagi system alternatif dalam mengelola perekonomian, maka keberadaan BPRS juga sangat diharapkan.

Keberadaan BPRS secara khusus dijelaskan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/Kep/Dir. Tanggal 12 mei 1999 tentang bank umum berdasarkan prinsip syariah, dan surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/36/Kep/Dir Tanggal 12 mei 1999 surat edaran Bank Indonesia No. 32/4/KPPB Tanggal 12 mei 1999 tentang bank pembiayaan rakyat syariah.

c. Produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Adapun Produk-Produk dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah:

a) Produk Pendanaan

1) *Mudarabah*

Mudarabah adalah suatu akad yang diberikan oleh pihak pemberi gadai (*rahin*) dengan pihak penerima gadai (*murtahin*).

Pihak pemberi gadai (*rahin*) atau orang yang menggadaikan harta benda sebagai jaminan untuk menambah modal usahanya atau pembiayaan produktif. Produk dalam akad *mudarabah* pada BPRS adalah tabungan *mudarabah*, deposito.

a. Tabungan *Mudarabah*

Tabungan *mudarabah* adalah prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal, menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha untuk diusahakan. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.

b. Deposito

Deposito merupakan bentuk simpanan di bank yang dapat menjadi investasi kedepannya. Dalam Fatwa DSN deposito diatur dalam Fatwa MUI DSN NO. 03/DSN-MUI/IV/2000, dimana deposito yang tidak dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan perhitungan bunga dan deposito yang dibenarkan adalah yang berdasar prinsip *mudarabah* (bagi hasil).

2) *Wadi'ah*

Wadi'ah dapat diartikan sebagai tujuan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki.²⁷

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Op., Cit*, hlm. 85.

Produk pada BPRS yang menggunakan akad *wadi'ah* adalah tabungan *wadi'ah*.

a. Tabungan *wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* berupa titipan, dimana dalam pelaksanaannya akad *wadi'ah* yang digunakan adalah akad *wadi'ah yadh adh dhamana*. Adapun dalam aplikasinya nasabah menitipkan dana di BPRS dimana tidak ada sistem bagi hasil di dalamnya. Tetapi bank boleh memberikan bonus atau bagi hasil yang tidak dijanjikan di awal pembukaannya. Beberapa ketentuan umum dari tabungan *wadi'ah* menurut Fatwa MUI DSN NO: 02/DSN-MUI-IV/2000 antara lain:

1. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang berdasarkan titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan keinginan nasabah.
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana, barang menjadi milik atau tanggungan bank. Sedangkan nasabah tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.

d. Tujuan Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- a) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan lemah.
- b) Mengurangi urbanisasi.
- c) Menambah lapangan kerja.
- d) Meningkatkan pendapatan perkapita.

- e) Membina semangat ukhuwah islamiah melalui kegiatan ekonomi.
- f) Diarahkan untuk memenuhi kebutuhan jasa pelayanan perbankan bagi masyarakat pedesaan.
- g) Menunjang pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan.
- h) Melayani kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang mudah dan sederhana.
- i) Menampung dan menghimpun tabungan masyarakat²⁸.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti	Dhian Dayinta Pratiwi
	Judul Penelitian	Pengaruh CAR, BOPO, NPF, DAN FDR Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010) ²⁹
	Variabel	ROA (Y), CAR (X ₁), BOPO (X ₂), NPF (X ₃), FDR (X ₄)
	Hasil Penelitian	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (Y), tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variabel FDR (X ₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya

²⁸<http://Lailahamkha.blogspot.ca> (diakses 11 Mei pukul 17.30 wib)

²⁹ Dhian Dayinta Pratiwi, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, DAN FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)", (skripsi Universitas diponegoro semarang, 2012

		dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola bank.
	Perbedaan Penelitian	Obyek penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia, setelah melewati tahap <i>Purposive Sampling</i> , terdapat 3 sampel Bank yaitu Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah. Teknik analisi yang digunakan adalah regresi linear berganda, sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji auto korelasi, uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.
2	Nama Peneliti	Lyla Rahma Adyani
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI Periode Desember 2005-September 2010) ³⁰
	Variabel	ROA (Y), CAR (X ₁), NPF (X ₂), BOPO (X ₃), FDR (X ₄)
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian secara simultan (uji f), menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2 %. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
	Perbedaan Penelitian	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan <i>level of significance</i> 5%, dan teknik sampling yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .
3	Nama Peneliti	Hasrul anshari dan Indah Purnamawati

³⁰Lyla Rahma Adyani, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI Periode Desember 2005-September 2010)*, (skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2011)

	Judul Penelitian	Pengaruh Resiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Syariah (Studi Pada PT BPRS yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012-2014) ³¹
	Variabel	X=Pembiayaan <i>Murabahah</i> Y= <i>Profitabilitas</i>
	Hasil Penelitian	Resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Berpengaruh negatif artinya jika resiko pembiayaan meningkat maka <i>profitabilitas</i> semakin menurun.
	Perbedaan Penelitian	Uji regresi linear yang digunakan adalah uji normalitas data, uji heteroskedastitas, uji auto korelasi dan uji linearitas, metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .
4	Nama Peneliti	Muhammad Ziqri
	Judul Penelitian	Analisis pengaruh pendapatan <i>murabahah</i> , <i>muḍarabah</i> , dan <i>musyārahah</i> terhadap <i>profitabilitas</i> bank. ³²
	Variabel	X ₁ = <i>murabahah</i> X ₂ = <i>muḍarabah</i> , X ₃ = <i>musyārahah</i> Y = <i>profitabilitas</i>
	Hasil Penelitian	Pembiayaan <i>muḍarabah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> , sedangkan variabel lainnya tidak signifikan.
	Perbedaan Penelitian	Obyek penelitian adalah bank yang terdaftar di BI, proksi pendapatan adalah menggunakan ROE, analisis yang digunakan regresi berganda, kemudian penelitian dilakukan pada tahun 2009.
5	Nama Peneliti	Dwi Fani
	Judul Penelitian	Pengaruh Pembiayaan <i>muḍarabah</i> , <i>musyārahah</i> dan <i>murabahah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah di Indonesia. ³³
	Variabel	X1= pembiayaan <i>muḍarabah</i> , X2= pembiayaan <i>musyārahah</i> , X3= pembiayaan <i>murabahah</i> Y= <i>Profitabilitas</i>

³¹ Hasrul Anshori dan Indah Purnamawati, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bank Indonesia)”, (artikel mahasiswa, Universitas Jember 2015).

³² Muhammad Ziqri, “Analisis Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Muḍarabah*, dan *Musyārahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank”, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

³³ Dwi Fany. “Pengaruh Pembiayaan *Muḍarabah*, *Musyārahah* dan *Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2011)

	Hasil Penelitian	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i>
	Perbedaan Penelitian	Obyek penelitian bank umum syariah, menggunakan regresi berganda, penelitian ini dilakukan pada tahun 2011.

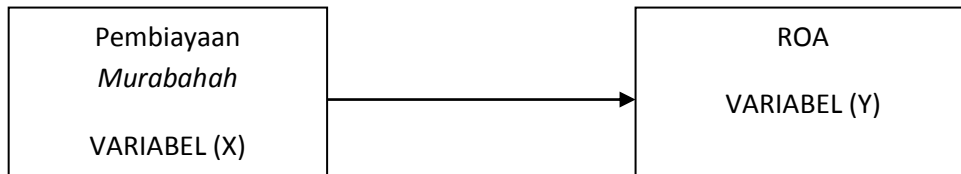
C. Kerangka Pikir

pembiayaan dapat dikatakan memberikan kepercayaan, yang berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul maal* memberikan kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh yang member kepercayaan yaitu memberikan dana. Dana tersebut harus digunakan untuk mencari keuntungan dengan benar tanpa melanggar ketentuan syariah

Semakin tinggi pembiayaan yang dilakukan BPRS, maka semakin tinggi pula peluang BPRS untuk mencapai keuntungan. Pembiayaan dengan akad *Murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak dilakukan di BPRS sehingga dapat dikatakan akad ini memiliki peran yang sangat kuat dalam aktivitas pembiayaan BPRS sehingga memperoleh profitabilitas. Salah satu penentu profitabilitas atau keuntungan bank dapat dilihat melalui rasio *Return on Asset (ROA)*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula keberadaan bank dalam menjalankan aktivitasnya, dan sebaliknya.

Berdasarkan tinjauan teoritis seperti yang dijelaskan diatas, maka kerangka pikir dapat dibentuk dalam skema dibawah ini:

Skema 2.1
Kerangka Pikir



keterangan:

—————> Variabel Pembiayaan *Murabahah* (X) mempengaruhi variabel ROA (Y) secara langsung.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan atau dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.³⁴

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis, bahwa:

Ada pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2011-2014.

³⁴Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metedologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 108.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2016 sampai Mei 2016.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya¹, data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau *numeric*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series* yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data ini diperoleh dari laporan keuangan per bulan seluruh BPRS yang dipublikasikan tahun 2011-2014.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²Maka Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Pembiayaan *Murabahah* dan *Return On Asset (ROA)* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia yang dipublikasikan oleh OJK dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.³ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah* dan Return On Asset (ROA) Pada BPRS setiap bulannya yaitu dari bulan Januari 2011 sampai Desember 2014. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan

²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2003), hlm. 128.

kepada masyarakat pengguna data.⁵ Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan Januari 2011 hingga bulan Desember 2014.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu dari bulan Januari 2011 hingga bulan Desember 2014.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. dengan

⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 148.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 152.

tingkat eror 0,05. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,⁷ seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 22 data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng. Selain dari melihat kurva, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Sminov.

⁷Muhammad, *Ibid.*, hlm. 200.

Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov.⁸

2) Uji Linearitas

Ujilinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test *Deviation From Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

6. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang paling sederhana adalah analisis regresi linear dua variabel, yaitu suatu model dimana hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas yang dinyatakan sebagai fungsi linear⁹.

Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.¹⁰ Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pembiayaan

⁸Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: CV. AndiOffse, 2006), Hlm. 79.

⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm.60.

¹⁰AgusIrianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 158.

murabahah (X) terhadap variabel dependen ROA (Y) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Adapun regresi linear sederhana yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = *Return On Asset* (ROA)

a = Konstanata

b = Koefisien Regresi

e = Standard Error

x = *Pembiayaan Murabahah*¹¹

7. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

¹¹Sugiono, *Op, Cit.*, hlm. 270.

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.¹²

Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 atau (5%). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:¹³

0,00 - 0,199	= Sangat rendah
0,020- 0,399	= Rendah
0,40- 0,5999	= Sedang
0,60- 0,799	= Kuat
0,80- 1,000	= Sangat kuat

b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel. Caranya sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = koefisien regresi signifikan

2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2$

= 0,025 dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 48-2 = 46$.

3) Kriteria pengujian hipotesis

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

¹²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Op.Cit., hlm. 240-241.

¹³Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom,2008), hlm. 78.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan BPRS yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, melalui website www.ojk.go.id, yang dimuat dalam laporan tersebut adalah Pembiayaan *Murabahah* dan ROA.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil *dari* laporan publikasi keuangan pada BPRS seluruh Indonesia, yang dimuat dalam website www.ojk.go.id. Adapun data yang dimuat dalam penelitian ini adalah data Pembiayaan *Murabahah* dan ROA yang dipublikasikan dari tahun 2011-2014 yaitu:

1. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. Perkembangan pembiayaan *murabahah* pada BPRS tiap tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2011-2014 hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

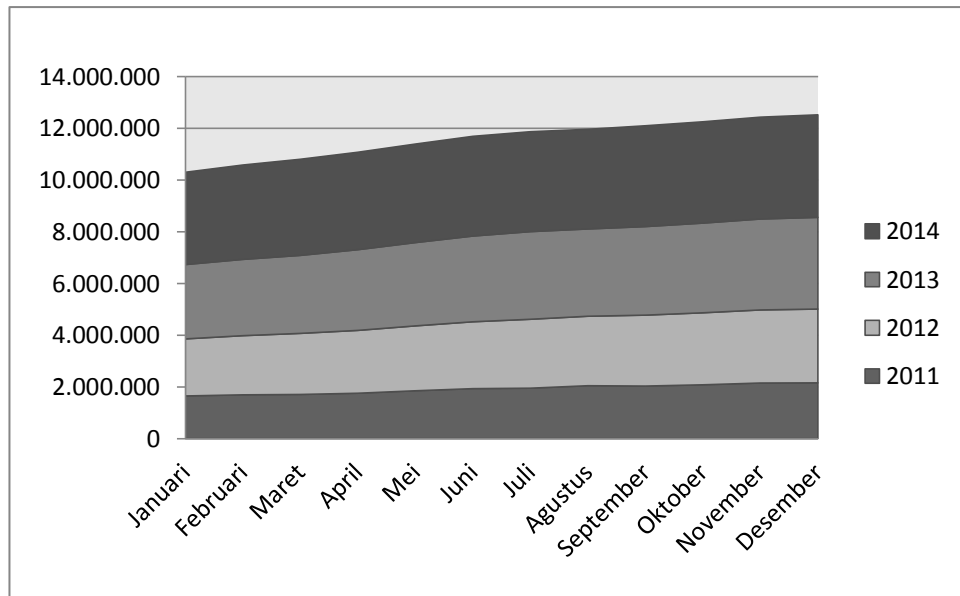
Tabel. 4.1
Pembiayaan *Murabahah*
JANUARI 2011 – DESEMBER 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

BULAN	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Januari	1,648,173	2,206,455	2,875,131	3,569,175
Februari	1,692,259	2,287,665	2,949,093	3,650,853
Maret	1,706,035	2,362,617	3,015,982	3,718,012
April	1,753,431	2,430,331	3,120,674	3,769,009
Mei	1,848,734	2,509,860	3,221,051	3,810,577
Juni	1,930,667	2,586,517	3,314,377	3,857,695
Juli	1,948,548	2,665,612	3,388,590	3,865,210
Agustus	2,044,532	2,686,926	3,374,622	3,854,672
September	2,031,305	2,742,817	3,424,416	3,899,660
Oktober	2,079,543	2,784,644	3,468,913	3,918,522
November	2,148,849	2,826,537	3,515,764	3,940,199
Desember	2,154,494	2,854,646	3,546,361	3,965,543

Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Pembiayaan *Murabahah* dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah*. Untuk lebih jelas melihat perkembangan Pembiayaan *Murabahah*, maka dibuat diagram seperti di bawah ini:

Diagram 4.1
Pembiayaan *Murabahah*
Januari 2011-Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pada perkembangan Pembiayaan *Murabahah* terus mengalami peningkatan. Dimana pada awal tahun 2011 Pembiayaan *Murabahah* sebesar Rp1.648.173.000.000. jumlah ini mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2011 mencapai Rp 2.154.494.000.000. Hingga akhir tahun 2014 Pembiayaan *Murabahah* masih terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan mencapai Rp.3.965.543.000.000.

2. Return on Asset (ROA)

Return On Asset adalah (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh

bank. Perkembangan ROA tiap bulannya selalu mengalami fluktuasi dalam periode 2011 sampai 2014, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

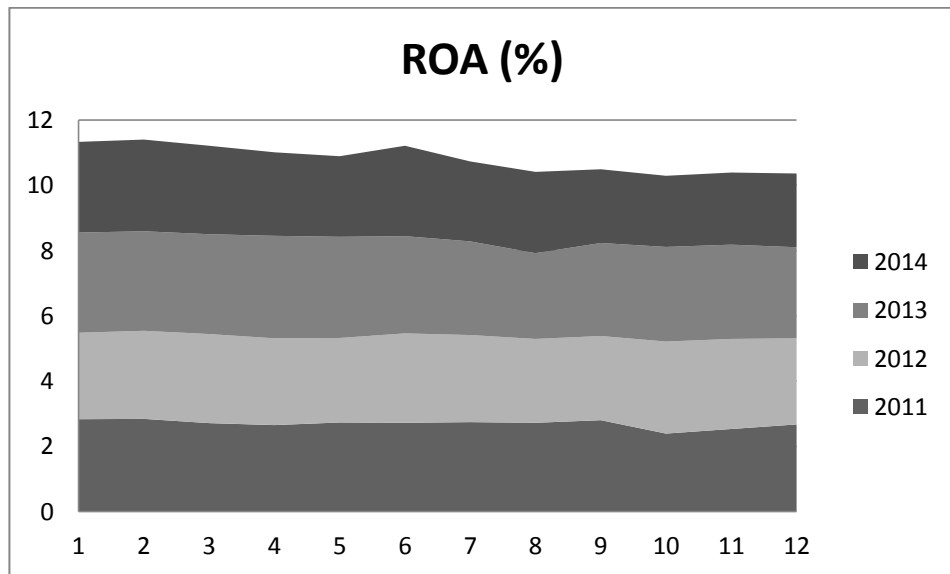
Tabel. 4.2
ROA
JANUARI 2011 – DESEMBER 2014
(Dalam %)

BULAN	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Januari	2,83	2.65	3.07	2.78
Februari	2,84	2.70	3.05	2.81
Maret	2,71	2.73	3.06	2.71
April	2,65	2.66	3.14	2.56
Mei	2,73	2.59	3.10	2.47
Juni	2,72	2.74	2.98	2.77
Juli	2,74	2.67	2.87	2.45
Agustus	2,72	2.57	2.63	2.49
September	2,80	2.58	2.85	2.26
Oktober	2,39	2.82	2.90	2.18
November	2,53	2.76	2.89	2.21
Desember	2,67	2.64	2.79	2.26

Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

Dari Tabel 4.2 Diatas dapat diketahui bahwa persentase ROA mengalami fluktuasi selama periode 2011 hingga 2014 hal ini disebabkan oleh banyaknya kredit macet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik dibawah ini.

Diagram 4.2
ROA
Januari 2011-Desember 2014
(Dalam %)



Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa persentase ROA mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Pada awal tahun 2011 ROA sebesar 2,83% dan mengalami penurunan pada akhir tahun 2011 menjadi 2,67%. Pada awal tahun 2013 ROA mengalami peningkatan menjadi 3,07%, namun terjadi penurunan pada akhir tahun yang sama menjadi 2,79%. Hingga akhir tahun tahun 2014 ROA tetap mengalami fluktuasi dan berhenti pada angka 2,26%.

B. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data terlebih dahulu di Log N (Logaritma Natural) kan untuk menghasilkan data dalam bentuk persen (%).

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id, dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel selama 48 bulan (4 tahun), data yang diteliti yaitu Pembiayaan *Murabahah* dan ROA dari tahun 2011 sampai 2014. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, dan maksimum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pembiayaan_MRBH	48	14.32	15.19	14.8431
ROA	48	2.18	3.14	2.7025
Valid N (listwise)	48			

Sumber: *Output SPSS* versi 22

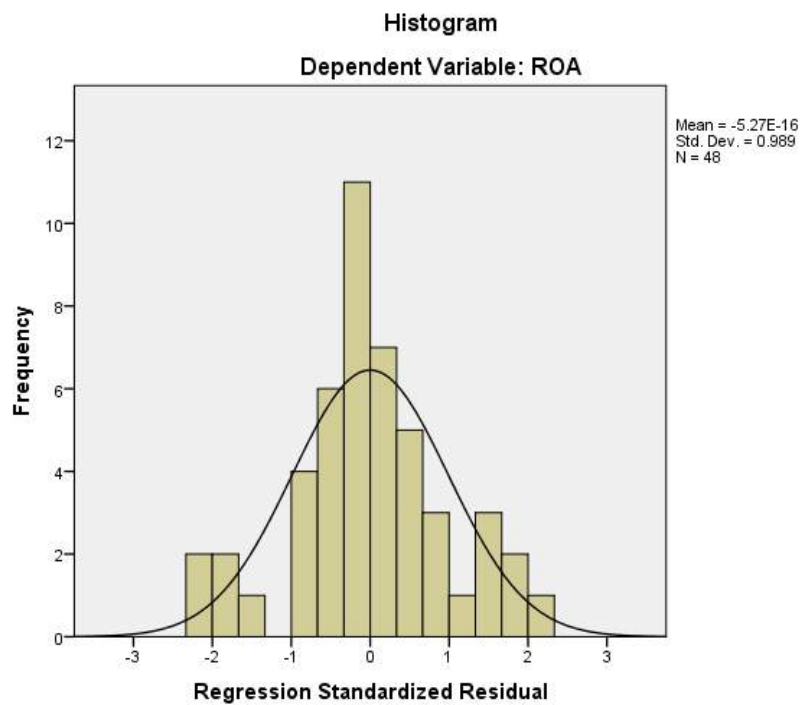
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel *murabahah* dengan jumlah data (N) adalah 48, nilai minimum sebesar 14,32, nilai maksimum 15,19, dan nilai rata-rata yang diperoleh dari sebesar 14,8431. Sementara itu, untuk variabel ROA dengan jumlah data (N) 48 nilai minimum yang diperoleh yaitu sebesar 2,18, nilai maksimum yaitu 3,14, dan nilai rata-rata untuk sebesar 2,7025.

2. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

a. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 22 data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng. Selain dari melihat kurva, uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data dengan Kolmogrov-Sminov. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov. Untuk mengetahui hasil uji normalitas data dilihat melalui gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa gambar berbentuk lonceng tepat berada ditengah dan tidak condong ke kanan maupun condong kekiri. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal. Untuk mendukung hasil ini, uji normalitas juga dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21862758
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.067
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yang ditunjukkan dengan Test Statistic sebesar 0,76. Artinya nilai $p > 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh telah terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test *Deviation From Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.5
Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Sig.
ROA * Between Groups (Combined)	2.242	.070
Pembiayaan		
Linearity	.066	.083
Deviation from Linearity	2.176	.071
_MRB		
Within Groups	.070	
H		
Total	2.312	

Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,071. Artinya nilai signifikansi > 0,05, jadi dapat dikatakan model dalam regresi ini memiliki hubungan yang linieritas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pembiayaan *murabahah* (X) dengan variabel ROA apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel ROA apabila nilai variabel pembiayaan *murabahah* (Y) mengalami kenaikan atau penurunan.

. Untuk memperoleh model regresi dari penelitian ini dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T
	B	Std. Error	
1 (Constant)	4.727	1.745	2.710
Pembiayaan_MRBH	-.136	.118	-1.161

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 4,727 - 0,136 x + 0,118$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Konstanta sebesar 4,727, artinya jika variabel X (*Pembiayaan Murabahah*) diasumsikan 0, maka nilai dari ROA sebesar 4,727.
- b. Koefisien *Pembiayaan Murabahah* = -0,136, artinya jika *Pembiayaan Murabahah* naik 1 satuan maka ROA akan mengalami penurunan 0,136.
- c. Error term (e) sebesar 0,118, artinya semakin kecil nilai e maka persamaan yang diperoleh semakin kuat untuk memprediksi variabel Y.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai R^2 model regresi pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.169 ^a	.028	.028	1.347	.252

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_MRBH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi yang ditunjukkan oleh *R Square* sebesar 0,028 atau 2,8%. Artinya variabel Pembiayaan *Murabahah* (X) dapat mempengaruhi

variabel ROA (Y) sebesar 2,8% dan sisanya 97,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini diantaranya yaitu *mudharabah*, *musyarakah*, dan masih banya lagi variabel yang mempengaruhi ROA .

b. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel. Adapun pengujian secara parsial dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho = koefisien regresi tidak signifikan

Ha = koefisien regresi signifikan

2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n-2= 48-2= 46$.

3) Kriteria pengujian hipotesis

a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 4.8
Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		T
	B	Std. Error	
1 (Constant)	4.727	1.745	2.710
Pembiayaan_MRBH	-.136	.118	-1.161

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: *Output SPSS* versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -1,161 dengan t tabel yang diperoleh sebesar 2,014, sesuai derajat kebebasan yaitu $df = n-k-1$. Jadi $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-1,161 < 2,012$) maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, periode 2011 hingga 2014.

Berdasarkan uji statistik deskriptif diketahui bahwa nilai minimum dari Pembiayaan *Murabahah* sebesar 14,32, nilai maksimum dari Pembiayaan *Murabahah* sebesar 15,19, dan nilai rata-rata yang diperoleh dari Pembiayaan *Murabahah* sebesar 14,8431. Sementara itu, untuk variabel ROA nilai minimum yang diperoleh yaitu sebesar 2,18, nilai maksimum ROA yaitu 3,14 dan nilai rata-rata untuk variabel ROA diperoleh nilai sebesar 2,7025.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa variabel X (Pembiayaan *Murabahah*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat melalui t hitung yang diperoleh sebesar -1,161 sementara nilai t tabel sebesar 2,01290, artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

Sedangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya nilai *R square* yang diperoleh dari hasil uji SPSS yaitu 0,028. Hal ini berarti 2,8% pertambahan ROA dapat dijelaskan

oleh variabel independen yaitu Pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan sisanya 97,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhian Dayinta Pratiwi yang meneliti tentang Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Syariah periode 2005-2010. Populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sampling* terdapat 3 sampel Bank Umum Syariah yang layak digunakan yaitu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Mega Syariah.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dahulu adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, sedangkan uji

asumsi klasik yang digunakan meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu adalah CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (Y) tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Sedangkan variabel FDR (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Jadi dari perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih banyak variabel-variabel yang dapat mempengaruhi ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Uji parsial (uji t) untuk variabel X, maka dapat diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) pada periode 2011 sampai 2014. Hal ini dapat dilihat melalui t hitung yang diperoleh sebesar -1,161 sementara nilai t tabel sebesar 2,01290, artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang negatif terhadap ROA yang dapat dilihat melalui model regresi yang diperoleh yaitu $Y = a + bx + e$ ($Y = 4,727 - 0,136x + 0,118$) pembiayaan *murabahah*. Artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan penurunan pada ROA, sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan, maka akan menyebabkan peningkatan pada tingkat ROA.

B. Saran

1. Kepada seluruh bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia agar mempertahankan pembiayaan *murabahah* atau lebih meningkatkan lagi untuk menjaga profitabilitas yang akan diperoleh oleh bank pembiayaan rakyat syariah di seluruh Indonesia.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada bank pembiayaan rakyat syariah, mengingat sampel yang

digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Asset* yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Salam, Istishna, Qardh, NPF, FDR, BOPO*.

3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada BEI Periode Desember 2005-September 2010)*, (skripsi, Universitas Diponegoro Semarang), 2011
- Anshori, Hasrul dan Indah Purnamawati, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bank Indonesia)*, artikel mahasiswa, Universitas Jember 2015
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Arikunto, Suharisimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- _____ *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013
- Budi, Triton Prawira, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008
- Departemen Agama, *Al-Qur’an dan terjemahannya*, Jakarta: Jumanatul ‘Ali, 2004
- Fany, Dwi, *Pengaruh Pembiayaan Muḍarabah, Musyārakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Skripsi, Universitas Negeri Malang)*, 2011
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hamid, Abdul, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Hasanah, Akfina, ” *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank*

Muamalat Indonesia, Tbk) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta , tahun 2015).

Irianto, Agus, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011

Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

Kuncoro, Mudrajat *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Muthaer, Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Pandia, Frianto, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Rivai, Veithzal, *Bank and Financial institution Managemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007

Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metedologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

Sutanto, Hery dan Khairul Umam , *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Yaya, Rizal dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 200

Z, A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012

Ziqri, Muhammad, “*Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudarabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank*”, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2009

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29585
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

1. Data Pembiayaan Murabahah sebelum diolah SPSS

**Data Pembiayaan Murabahah
JANUARI 2011 – DESEMBER 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)**

BULAN	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Januari	1,648,173	2,206,455	2,875,131	3,569,175
Februari	1,692,259	2,287,665	2,949,093	3,650,853
Maret	1,706,035	2,362,617	3,015,982	3,718,012
April	1,753,431	2,430,331	3,120,674	3,769,009
Mei	1,848,734	2,509,860	3,221,051	3,810,577
Juni	1,930,667	2,586,517	3,314,377	3,857,695
Juli	1,948,548	2,665,612	3,388,590	3,865,210
Agustus	2,044,532	2,686,926	3,374,622	3,854,672
September	2,031,305	2,742,817	3,424,416	3,899,660
Oktober	2,079,543	2,784,644	3,468,913	3,918,522
November	2,148,849	2,826,537	3,515,764	3,940,199
Desember	2,154,494	2,854,646	3,546,361	3,965,543

Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

2. Data Pembiayaan ROA sebelum diolah SPSS

ROA
JANUARI 2011 – DESEMBER 2014
(Dalam %)

BULAN	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
Januari	2,83	2.65	3.07	2.78
Februari	2,84	2.70	3.05	2.81
Maret	2,71	2.73	3.06	2.71
April	2,65	2.66	3.14	2.56
Mei	2,73	2.59	3.10	2.47
Juni	2,72	2.74	2.98	2.77
Juli	2,74	2.67	2.87	2.45
Agustus	2,72	2.57	2.63	2.49
September	2,80	2.58	2.85	2.26
Oktober	2,39	2.82	2.90	2.18
November	2,53	2.76	2.89	2.21
Desember	2,67	2.64	2.79	2.26

Sumber: www.ojk.go.id (Data Skunder diolah 2011 sampai 2014).

3. Hasil Output SPSS

Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics

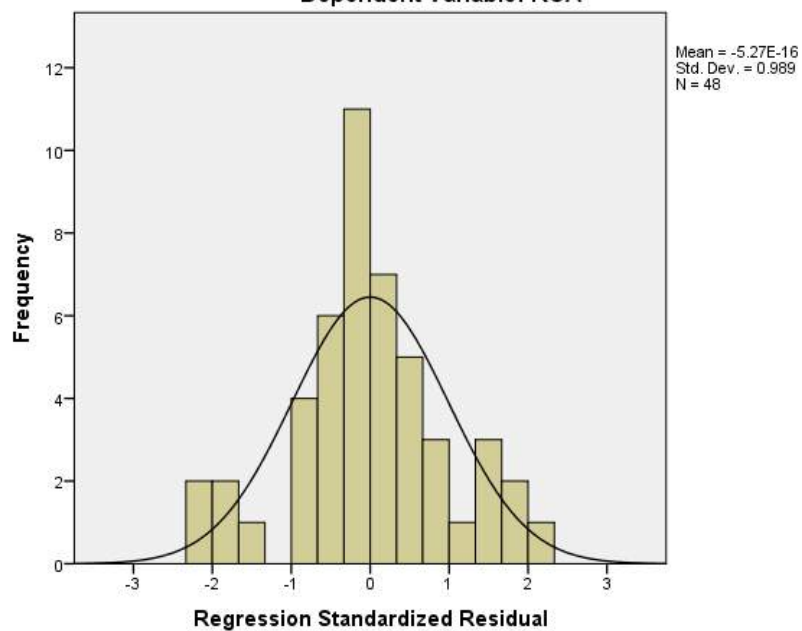
	N	Minimum	Maximum	Mean
Pembiayaan_MRBH	48	14.32	15.19	14.8431
ROA	48	2.18	3.14	2.7025
Valid N (listwise)	48			

Sumber: *Output SPSS* versi 22

Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: ROA



Sumber: *Output SPSS* versi 22

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21862758
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.067
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS* versi 22

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Sig.
ROA *	Between Groups (Combined)	2.242	.070
Pembi	Linearity	.066	.083
ayaan	Deviation from Linearity	2.176	.071
_MRB	Within Groups	.070	
H	Total	2.312	

Sumber: *Output SPSS* versi 22

Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T
		B	Std. Error	
1	(Constant)	4.727	1.745	2.710
	Pembiayaan_MRBH	-.136	.118	-1.161

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: *Output SPSS* versi 22

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.169 ^a	.028	.028	1.347	.252

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_MRBH

b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: *Output SPSS* versi 22

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T
		B	Std. Error	
1	(Constant)	4.727	1.745	2.710
	Pembiayaan_MRBH	-.136	.118	-1.161

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: *Output SPSS* versi 22

Daftar Alamat Kantor BPRS di Indonesia

Jumlah Bank BPRS : 159

Provinsi Jawa Barat

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Amanah Rabbaniah	Jl. Raya Timur No.2, Pengkolan, Basyaran, Bandung	0225940131
PT BPRS Amanah Ummah	Jl. Raya Leuwiliang No. 1, Kec. Leuwiliang	25164824
PT BPRS Artha Karimah Irsyadi	Jl. Raya Jatiwaringin No. 7A, Pondok Gede	21846683
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	Jl. Cinere Raya Blok D No. 102 B, Cinere, Kec.Limo	21754442
PT BPRS Mentari	Jl. Merdeka No. 54, Haurpanggung, Kec. Tarogong	26223214
PT BPRS Baiturridha Pusaka	Komplek Bumi Indah Blok H No.7, Jl. Raya Cibeureum	22603829
PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Ruko Grand Mall Bekasi Blok A-11, Jl. J. Sudirman	21889290
PT BPRS SHADIQ AMANAH	Jl. Kolonel Masturi No. 33	22664116
PT BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	Jl. S. Hasanudin No. 60, Tambun	21883366
PT BPRS Al Ma'soem Syari'ah	Jl. Raya Rancaekek No.1, Bojong Loa, Rancaekek	22779613
PT BPRS Harum Hikmahnugraha	Jl. Raya Leles No.2, Salamnuggal, Leles	26245779
PT BPRS Daarut Tauhiid	Jl. Raya Cibabat No. 359, Cimahi	22661382
PT BPRS Al Wadi'ah	Jl. R. Adiwiningun Ruko I No.10/26, Tasikmalaya	26533967
PT BPRS Artha Fisabilillah	Jl. Raya Bandung No.75, Sadewata	26326585
PT BPRS Al Ihsan	Jl. Jaksa Naranata No.3, Baleendah	22707792
PT BPRS Al Barokah	Jl. Proklamasi BLOK A/9 Abadijaya, Sukmajaya	21770433
PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Jl. Laswi No.58, Baleendah	22663261
PT BPRS Bina Rahmah	Jl. Raya Babakan No.26, Dermaga, Bogor	25162105

PT BPRS Al Hijrah Amanah	Jl. Proklamasi NO.25, Depok II Timur	25162173
PT BPRS Amanah Insani	Jl. Raya Jatiwaringin No.109	21848023
PT BPRS Rif'atul Ummah	KOMpleks Ruko Ciomas NO.1, Jl. Raya Ciomas	25161672
PT BPRS Insan Cita Artha Jaya	JL.RAYA PARUNG BOGOR NO.107 PARUNG	2518616724
PT BPRS Artha Madani	Jl. Industri No. 57 , Kp. Kongsu, Cikarang	21890072
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	Jl. Cinere Raya Blok A No. 42, Limo	0217543535
PT BPRS Kota Bekasi	Ruko Mitra Pratama Blok G 2, Jl.Ir.H.Juanda, Bekasi	218860708
PT BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No.99 Kel. Cikalang, Tawang	0265325033
PT BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Jl. Soekarno Hatta No.541 Bandung	0227306639
PT BPRS Gotong Royong	Jalan Otoiskandar dinata nomor 115 C, Rt 48 Rw 13, Kel. Karanganyar, Kec/Kab Subang	0260411540

Provinsi Banten

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	Jl. Hasyim Azhari No.8, Pedurenan, Pondok Pucung	21734579
PT BPRS Harta Insan Karimah	Jl. Ciledug Raya No.88D, Cipadu, Kec. Ciledug	21730145
PT BPRS Muamalah Cilegon	Jl. Temu putih No. 11A, Jombang Mesjid,	25439336
PT BPRS Attaqwa	Jl. Kecubung Raya Blok I.6 No.6, Kom. Harapan Kita	21553242
PT BPRS Wakalumi	Jl. Dewi sartika No.11A, Cipayung, Kec. Ciputat	21740166
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	Jl. Raya Ceger No.97, Pondok karya, Pondok Aren,	217342633
PT BPRS Berkah Ramadhan	Jl. Raya Islamic, Kelapa Dua, Curuq, Tangerang	21546444
PT BPRS Cilegon Mandiri	Cilegon Mandiri	25439166

Provinsi DKI Jaya

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Cempaka Al	JL. ULUJAMI RAYA NO. 10 C	73885816

Amin

Provinsi D.I Yogyakarta

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Margirizki Bahagia	Jl. Gedongkuning No. 164, Banguntapan, Bantul	27437079
PT BPRS Bangun Drajat Warga	Jl. Gedongkuning Selatan No. 131, Bantul	27441355
PT BPRS Dana Hidayatullah	Jl. Ngasem No.52 Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta	274375819
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera	Jl. Sisingamangaraja No. 71, Mergangsan	274374602
PT BPRS Mitra Amal Mulia	Jl. Godean KM 4 No. 19, Dudun Kajur, Nogotirto, ga	274617725
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	Ruko Perwita Regency, Jl. Parangtritis KM 4,5	274372788
PT BPRS Danagung Syariah	Jl. Magelang KM8, Sendangaji, Mlati	274869979
PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	Jl. Raya Kaliurang KM 10, Kec. Ngaglik	881159
PT BPRS FORMES	JL MAGELANG KM 11 SAWAHAN PANDOWOHARJO SLEMAN	274867575
PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	Jl Prof Yohanes No.36 Gondokusuman, Yogyakarta	0274589223
PT BPRS Cahaya Hidup	Jalan Gejayan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	0274-6411954

Provinsi Jawa Tengah

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Ikhsanul Amal	JL. YOS SUDARSO BARAT NO.8A, GOMBONG-KEBUMEN	28747202
PT BPRS Gala Mitra Abadi	Jl. Ahmad Yani No.35, Purwodadi, Grobogan	29242292
PT BPRS Asad Alif	Jl. Sudagaran NO. 20, Sukorejo	25161672
PT BPRS Buana Mitra Perwira	JL.MT.HARYONO NO.267 PURBALINGGA	281894888
PT BPRS Artha Surya Barokah	Jl. Singosari Timur No. 1A, Semarang	24841922
PT BPRS Suriyah	Jl. DI Panjaitan No. 47A Donan Cilacap 53222	28253643
PT BPRS Bina Amanah Satria	Jl. Pramuka No.219, Purwokerto, Banyumas	28164230

PT BPRS Khasanah Ummat	Jl. Sunan Bonang No.27, Tambak Sari, Kembaran	28176179
PT BPRS Artha Mas Abadi	Jl. Raya Pati - Tayu KM 19, Ds. Haturoyo, Margoyos	02954150400
PT BPRS PNM Binama	Komplek Ruko Anda Kav.3 Jl.Tlogosari Raya No.1	2476729706
PT BPRS Arta Leksana	Ruko No. 7, Pasar Wangon	02816849160
PT BPRS Bumi Artha Sampang	Jl. Tugu No. 39, Sampang	0282697616
PT BPRS Artha Amanah Ummat	Jl. HOS Cokroaminoto	246924861
PT BPRS Dana Mulia	Jl. KH. Agus Salim No.10 Kelurahan Sondakan	271727070
PT BPRS Sukowati Sragen	Jl. raya Sukowati No. 348, Sragen Wetan, Sragen	271891186
PT BPRS Dana Amanah	Jl. KH. Agus Salim No.18 Laweyan	2717725754
PT BPRS Central Syariah Utama	Jl. Gatot Subroto No. 192, Kratonan, Kec. Serengan	271662532
PT BPRS Al Maburr	JL. RAYA KLATEN-SOLO KM.4,KLATEN 57436	272330697
PT BPRS MERU SANKARA	JL. PEMUDA NO.95 B MUNTILAN MAGELANG JAWA TENGAH	293585382
PT BPRS Gunung Slamet	Jl Gatot Subroto No.91	0828544088
PT BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	Jl. Majapahit No.170 B Gayamsari	2476745648
PT BPRS Insan Madani	jl. Raya Pabelan No.368, Kartasura, Sukoharjo	0271782223
PT BPRS Dharma Kuwera	Jl Sersan Sadikin, Girimulyo, Gergunung, Klaten	272326062
PT BPRS Saka Dana Mulia	Jl. Raya Kudus - Colo Km 9 Dawe	02914252111
PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH SURAKARTA	Jl Brigjen Sudiarto No. 200, Kelurahan Joyontokan, Kec. Serengan, Surakarta, JATENG	62215220252

Provinsi Jawa Timur

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Baktimakmur Indah	Ruko Graha Niaga Citra No. 6-7, Krian	31397860
PT BPRS Asri Madani Nusantara	Jl. PB. Sudirman No.23, Jember	33142664
PT BPRS Bhakti Haji	Jl. Suropati No. 137 A, Bululawang,	34183680

	Malang	
PT BPRS Amanah Sejahtera	Jl. Raya Cerme Kidul 148, Cerme, Gresik	64563017
PT BPRS Daya Artha Mentari	Jl. Jaksa Suprpto Dermo, Bangil, Pasuruan	61732170
PT BPRS Al Maburr Babadan	Jl. Soekarno hatta 317, Bnayudono, Ponorogo	35248117
PT BPRS Ummu	Jl. Mangga 857 Kidul Dalem, Bangil, Pasuruan	34374221
PT BPRS Bumi Rinjani Batu	Jl. Dewi Sartika No10	34159659
PT BPRS Situbondo	Jl. PB. Sudrman No.39, Patokan, Situbondo	33867593
PT BPRS Bhakti Sumekar	Jl. Trunojoyo No. 137, Sumenep, Madura	32867238
PT BPRS Lantabur Tebuireng	Ruko Blok E No.11 Komp.Citra Niaga, Jl. A. Yani	321853471
PT BPRS Jabal Tsur	Ruko Delta Permai A-14 Pandaan, Pasuruan	343636329
PT BPRS Bumi Rinjani Probolinggo	Jl. Jl.Raya Dringu No.110 Probolinggo	335423565
PT BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	Jl.Ahmad Yani No.130 Kepanjen	341395492
PT BPRS Karya Mugi Sentosa	Jl. Margo	318485888
PT BPRS Jabal Nur	Jl. Wisma Pagesangan, Jambangan	318294135
PT BPRS Mandiri Mitra Sukses	JL PANGLIMA SUDIRMAN 103 GRESIK	313980089
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	Jl. Agus Salim No. 20	324325567
PT BPRS Tanmiya Artha	Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Kediri	354688333
PT BPRS Annisa Mukti	Kecamatan Waru, Sidoaerjo	8673930
PT BPRS Madinah	Jl. Lamongrejo No.26 Lamongan	0322314999
PT BPRS Artha Pamenang	Jl Soekarno Hatta No 107A Kediri	0354694123
PT BPRS Rahma Syariah	Jl Dr Wahidin No. 85 Kecamatan Gurah	0354546266
PT BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	Jl. Ahmad Yani No.20 G, Blimbing, Kota Malang	341474630
PT BPRS Unawi Barokah	Ruko Wadung Asri Permai B-7.Jl Raya Wadung Asri 46	0318678184
PT BPRS Kota Mojokerto	JL. MAJAPAHIT NO. 382	0321331940

	MOJOKERTO	
PT BPRS Syariah Magetan	Jl. Srikandi No. 1 RT.01/02 Kel. Sukowinangun, Kec. Magetan, Kab. Magetan	351891448
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	Kab. Sampang Jawa Timur	0323321574

Provinsi Bengkulu

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Muamalat Harkat	Jl. Raya Bengkulu Manna KM 32, Sukaraja	72191514
PT BPRS Safir	Jl. Salak Raya No. 294D, Lingkar Timur, Bengkulu	73628939

Provinsi NAD

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Hareukat	Jl. Masjid No. 18, Lambaro, Kec. Ingin Jaya	06518070041
PT BPRS Baiturrahman	Jl. Cut Nyak Dien 219 B, Ajun, Kec. Peukan Bada	65142624
PT BPRS Tengku Chiek Dipante	Jl. Sigli, Kembang Tanjung 2G, Kec. Simpang Tiga	65324987
PT BPRS Hikmah Wakilah	Jl. T. Nyakarief 156E, Jeulengke, Kec. Baiturrahma	65174284
PT BPRS Rahman Hijrah Agung	Jl. Merdeka No.15-16, Lhokseumawe	31799207
PT BPRS Renggali	Jl. Sengeda No. 231, Laut Tawar	64324298
PT BPRS Adeco	Jl A. Yani No 88-90 Langsa, NAD	64123119
PT BPRS Kota Juang	JLN. SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 9	644324814
PT BPRS Rahmania Dana Sejahtera	Jl T. Panglima Polem No.34 Kota Juang, Bieruen	0644323019
PT BPRS SERAMBI MEKAH	Jl.A Yani No26-27, Paya Bujok, Tunong, Langsa Baro	064121889

Provinsi Sumatera Utara

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Amanah Bangsa	Jl Medan KM 10.5 No 153, Pematang Siantar	62243085
PT BPRS Al Washliyah	JL.RAYA BANDUNG NO.75 SADEWATA KARANG TENGAH CIANJUR	61788191
PT BPRS Gebu Prima	Jl. Utama No.2A. Kota Matsun III, Medan Kota	6173231

PT BPRS Puduarta Insani	Jl. Pekan Raya NO.22, Tembung	61738093
PT BPRS Al-Yaqin	Jl Sisimangaraja No 584, Perdagangan, Bandar	62296235
PT BPRS Sindanglaya Katonapan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 14 Katonapan	63641144
PT BPRS Amanah Insan Cita	Jl Willem Iskandar Komp MMTC blok AA-5	0616628400
PT BPRS Oloan Ummah Sidempuan	Komplek Ruko Anugerah Tetap Cemerlang Blok B No 5,	63421333

Provinsi Sumatera Barat

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	Simpang Tiga Ophir Pasaman, Pasaman	75365183
PT BPRS Carana Kiat Andalas	Jl. Raya Kapas Panji KM 3	75233877
PT BPRS Ampek Angkek Candung	Tanjung Alam A.5 Balai, Ampek Angkek, Bukittinggi	75262534
PT BPRS Haji Miskin	Kanagarian pandai Sikek, Kec.X Koto, Tanah Datar	752498222
PT BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas	jl. KH Ahmad dahlan No. 7	755325421
PT BPRS Al Makmur	Pekan Komih Limberang, Kec. Saliki Gunung Mas	75297784
PT BPRS Gajah Tongga Kota Piliang	Pasar Inpres Silungkang Blok A Lantai Atas, Silungkang, Sumatera Barat	75591345

Provinsi Riau

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Hasanah	Jl. Setiabudi No.23	76185935
PT BPRS Berkah Dana Fadhilah	Jl. Raya Pekanbaru, Bangkinang KM 50, Airtiris	75365183
PT BPRS Syarikat Madani	Jl. Bunga Raya Komplek Baloi Kusuma No.1	778424550

Provinsi Sumatera Selatan

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Al Falah	Jl. Raya Palembang Pangkalan KM.14,5, Palembang	71143002

Provinsi Kep. Bangka Belitung

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Bangka	Gd. Piranti Gembira, Jl. J. Sudirman, Sungai Liat	71795946

Provinsi Kep. Riau

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Vitka Central	Jl. Pembangunan Kompleks Windsor Central Blok B No	778428788
Provinsi Lampung		
Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Bandar Lampung	Jl. Raya Nater Muara Putik No. 10, Kec. Nater	73634433
PT BPRS Tanggamus	Jl. Ir. Juanda No. 66, Kota Agung, Tanggamus	72222328
PT BPRS Metro Madani	Jl. AH Nasution NO.123A, Yosorejo, Metro Timur	72544365
PT BPRS Rajasa	Jl. Proklamator Raya No.9, Bandar Jaya	72525888
PT BPRS Kotabumi	Jl. Jend. Sudirman No. 08, Gapura, Kec. Kotabumi	724328907
PT BPRS Lampung Timur	Jl Raya Way Jepara, Labuhan Ratu I, Way Jepara	725640698
PT BPRS Way Kanan	Jl Negara Tiuh Balak, Baradatu, Way Kanan, Lampung	0723475065
PT BPRS Mitra Agro Usaha	Jl. Hayam Wuruk No. 95 Sawah Lama Kec. Tanjung Karang Timur Bandar Lampung	0721258479
PT BPRS Aman Syariah	Jl.Raya Sumbergede, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung	0000000
Provinsi Kalimantan Selatan		
Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Barkah Gemadana	Jl. Ahmad yani KM 6700 No. 59, Kertak Hanyar	51174729
Provinsi Kalimantan Timur		
Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Ibadurrahman	Jl. Propinsi No. 35, Penajam, Penajam Paser Utara	54285045
Provinsi Kalimantan Tengah		
Nama Bank	Alamat	Telepon
Provinsi Sulawesi Selatan		
Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Indo Timur	Jl. Rappocini Raya No. 212	41185168
PT BPRS Dana Moneter	Jl. Gunung BawakaraengNo.91A, Gowa	411424150
PT BPRS Surya Sejati	Jl. H. Syamsoedin Dg. Ngerang No.18, Palleko	41822035
PT BPRS Niaga Madani	Jl. Lanto daeng Pasewang No. 25 B	411440444
PT BPRS Nurul Ikhwan	Jl. R. Supratman, Kompleks Pasar Ikan	42851238

	Ruko No.22	
PT BPRS Gowata	Poros Makassar Takalar KM 27/40, Tamallayang	41142415
PT BPRS Investama Mega Bakti	Jl. Jawa No.8, Sengkang, Wajo	48521936
PT BPRS Harta Insan Karimah Makassar	Jl. Sunu No 46 Makassar	0411455397

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Tulen Amanah	Jl. Raya Paok, Motong, Kec. Masbagik	37663137
PT BPRS Patuh Beramal	Kompl. Pertokoan Mandalika Blok U No.31, Sandubaya	37067360
PT BPRS Dinar Ashri	Jl.Sriwijaya No.1 Mataram	370626777

Provinsi Bali

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Syariat Fajar Sejahtera Bali	Jl. Raya Kuta No.111, Kec. Kuta, Badung	36175217

Provinsi Papua

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Muamalat Yotefa	Jl. Raya Sentani No. 19, Sentani Kota, Sentani	96759131

Provinsi Maluku Utara

Nama Bank	Alamat	Telepon
PT BPRS Bahari Berkesan	Ruko Jati Land, Kelurahan Gamalama, Kecamatan Kota Ternate Tengah	09213124849

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I Nama : Ahmad Fiqi Purba
Nim : 12 220 0006
Tempat/tanggal lahir : Bottot, 15 Juni 1994
Alamat : Desa Bottot Kec. Sorkam Kab. Tap-Tengah
Agama : Islam
No Hp : 0812 6053 7057

--

II Nama Orang tua
Nama Ayah : Dahlam Purba
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Roswanti Tanjung
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Bottot Kec. Sorkam Kab. Tap-Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2000 – 2006 : SD Negeri 153009 Bottot
2. Tahun 2007 – 2009 : SMP Negeri 2 Sorkam
3. Tahun 2010 – 2012 : MAN Sorkam
4. Tahun 2012 – 2016 : IAIN Padangsidimpuan

RIWAYAT ORGANISASI

1. Tahun 2012 – 2015 : Anggota Biasa Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidimpuan
2. Tahun 2015 – 2016 : Wakil Sekretaris Dewan Mahasiswa Insitut IAIN Padangsidimpuan